Jawa Pos • Sabtu 20 Juni 2015

UAD Resmikan Masjid Multifungsi Tiga Lantai

Tempati Lahan Satu Ha, Telan Dana Rp 28,5 Miliar

BANTUL – Puasa kali ini menjadi momentum penting bagi civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Pada awal Ramadan kemarin, UAD meresmikan masjid yang dinamai Masjid Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan.

Berbeda dengan masjid pada umumnya, masjid yang dibangun di atas tanah lebih dari 1 hektare ini dapat dimanfaatkan berbagai aktivitas keagamaan lain sesuai ajaran syariat agama Islam. Masjid yang menghabiskan dana Rp 28,5 miliar tersebut multi fungsi. Masjid ini memiliki tiga lantai dan dilengkapi kamera pengawas CCTV.

Pada lantai 1 terdapat ruang perpustakaan, kantor pusat kajian Islam, dan ruang konsultasi perihal agama, keluarga, dan kajian fatwa tarjih. Sedangkan lantai 2 dan lantai 3 merupakan ruangan utama masjid sebagai tempat ibadah salat yang bisa menampung 5000-an orang jamaah dan 5000-an orang untuk acara pengajian.

"Kami ingin masjid ini menjadi ikon baru Kota Jogjakarta. Sebab, masjid ini memiliki pusat kajian Islam, tempat berdakwah, dan layanan bagi umat," kata Rektor UAD Kasiyarno saat meresmikan masjid tersebut, kemarin (19/6).

Kepala Biro Finansial dan Aset (Bifas) UAD, Afan Kurniawan menambahkan, sebagian besar dinding dan lantai masjid menggunakan bahan marmer dan granet asal Italia, India, China, dan Portugal. Agar tidak membutuhkan listrik banyak, dilengkapi lampu LED, sesuai dengan konsep go green atau ramah lingkungan. "Masjid ini dikerjakan selama 16 bulan dengan dana Rp 28,5 miliar," kata Afan.

Ketua Umum PP Muhammadiyah, Din Syamsudin mengusulkan masjid ini dinamai Masjid KH Ahmad Dahlan. Penamaan masjid tersebut sesuai dengan letak masjid yang berada di kawasan kampus UAD.

"Nanti komunikasi dengan UMY. Sebab, masjid di kampus UMY sudah menggunakan nama KH Ahmad Dahlan," kata Din saat meresmikan masjid tersebut. **(mar/jko/rg)**